

Durasi penggunaan Gadget dengan perkembangan bicara dan bahasa anak Pra Sekolah di desa Ketimang

Duration of Gadget use with speech and language development of Preschool children in Ketimang village

Oleh:

Nama : Fida Putri Nurrahma Aliany

Nim : 191520100004

Dosen pembimbing : Hesty Widowati, S.Keb.,Bd.,M.Keb

Progam Studi Pendidikan Profesi Bidan

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

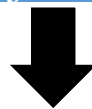
Agustus, 2023

Pendahuluan

Gadget merupakan wujud nyata dari teknologi baru yang berisi berbagai aplikasi dan program yang menyenangkan seolah-olah sudah menjadi sahabat bagi anak-anak, bahkan bisa membuat anak terbiasa duduk manis berjam-jam bermain gadget. Gadget hadir dalam berbagai variasi yang membuat anak selalu ingin menggunakannya. Hal ini dapat menyebabkan mereka kecanduan gadget yang dapat menimbulkan keinginan untuk bermain gadget secara terus menerus.



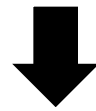
Data Komisi Perlindungan Anak Indonesia dan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia menunjukkan bahwa dari seluruh pengguna gadget, 25,2% merupakan pengguna internet berusia 5-9 tahun. Anak-anak telah terpapar perangkat seluler sejak mereka berusia kurang dari 1 tahun dan sebagian besar telah memiliki perangkat seluler sejak usia 4 tahun.



Hasil riset lainnya menyebutkan bahwa Indonesia adalah negara dengan pengguna media sosial paling aktif di Asia. Pada tahun 2013 penggunaan gadget pada anak usia 3-5 tahun sekitar 38%. Pada tahun 2015 meningkat lagi menjadi 80%. Gadget digunakan sebagai sarana bermain bagi anak, sedangkan 23% orang tua mengaku anaknya suka menggunakan gadget.

Pendahuluan

menurut asosiasi dokter anak Amerika dan Canada, mengemukakan bahwa anak usia 0-2 tahun alangkah lebih baik apabila tidak terpapar oleh gadget, sedangkan anak usia 3-5 tahun diberikan batasan durasi bermain gadget sekitar 1 jam perhari, dan 2 jam perhari untuk anak usia 6-18 tahun. Akan tetapi, faktanya di Indonesia masih banyak anak-anak yang menggunakan gadget 4 – 5 kali lebih banyak dari jumlah yang direkomendasikan.



Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Jawa Timur telah melakukan pemeriksaan terhadap 2.634 anak dari usia 0-72 bulan. Hasil pemeriksaan tersebut menunjukkan hasil perkembangan normal sesuai dengan usia 53%, meragukan sebanyak 13%, dan penyimpangan perkembangan sebanyak 34%. 10% dari penyimpangan perkembangan tersebut terdapat pada aspek motorik kasar seperti berjalan, duduk, 30% motorik halus seperti menulis, memegang, 44% bicara bahasa dan 16% sosialisasi kemandirian

Rumusan Masalah & Tujuan Penelitian

Rumusan Masalah :

1. Apakah ada hubungan durasi penggunaan gadget dengan perkembangan bicara dan bahasa anak ?

Tujuan penelitian :

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan durasi penggunaan gadget dengan perkembangan bicara dan bahasa anak.

Metode

Desain Penelitian :

Penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*.

Identifikasi Variabel Penelitian :

Variabel independent dalam penelitian ini yakni : Durasi penggunaan Gadget

Variabel dependent dalam penelitian ini yakni : Perkembangan bicara dan bahasa anak

Populasi, Sampel, dan Sampling

- Populasi dari penelitian ini yaitu ibu yang memiliki balita di desa Ketimang
- Sampel penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita usia 2-5 tahun, ibu tidak bekerja, ibu yang bersedia dan anak sedang dalam kondisi yang sehat.
- Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan random sampling

Metode

Tempat dan Waktu Penelitian:

Penelitian ini akan dilakukan di desa Ketimang, kecamatan Wonoayu pada bulan Februari 2023

Instrumen Penelitian :

Penelitian ini menggunakan kuesioner intensitas penggunaan gadget dan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan

Metode Pengumpulan Data :

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan mengisi lembar rekapitulasi data

Teknik Analisis Data :

Analisis yang dilakukan dengan uji *Chi-square* dengan tingkat kemaknaan yang digunakan $p < 0.05$.

Metode

Etika Penelitian :

Dalam melakukan penelitian, penulis mendapat rekomendasi dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan permintaan izin ke Dinas Kesehatan Sidoarjo untuk mendapatkan persetujuan dalam mengambil data dengan menitik beratkan pada permasalahan etika berupa Tanpa Nama (*Anonimity*) yaitu untuk menjaga kerahasiaan identitas pasien, peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden pada lembar pengumpulan data, tapi cukup dengan inisial atau kode. Kerahasiaan (*Confidentiality*) yaitu kerahasiaan informasi yang diberikan subjek terjamin oleh peneliti dan tidak akan disampaikan ke pihak lain yang tidak terkait dengan peneliti. Peneliti juga akan memberikan lembar informed consent dan penjelasan lengkap mengenai penelitian ini. Jika subjek penelitian menolak maka peneliti tidak akan memaksa kehendak dan akan memperhatikan hak-hak subjek.

Hasil Penelitian

| Durasi penggunaan Gadget | Perkembangan Bahasa dan bicara | | | Total | P value |
|--------------------------|--------------------------------|-------------|--------------|-------------|---------|
| | Sesuai | Meragukan | Penyimpangan | | |
| < 30 menit/hari | 0 (0.00%) | 0 (0,00%) | 1 (3,33%) | 1 (3,33%) | 0,507 |
| 30 menit/hari | 1 (3.33%) | 9 (30,00%) | 4 (13,33%) | 14 (46,66%) | |
| >1 jam/hari | 1 (3,33%) | 10(33.33%) | 4 (13,33%) | 15 (50,00%) | |
| Jumlah | 2 (6.66%) | 19 (63,33%) | 9 (30,00%) | 30 (100 %) | |

Hasil penelitian

- Tabel 4 menunjukkan bahwa dari responden yang menggunakan gadget dengan durasi > 1 jam/hari, perkembangan Bahasa dan bicara anaknya sebagian besar (10 responden) termasuk kategori meragukan. Demikian juga pada anak yang menggunakan gadget dengan durasi 30 menit/hari, perkembangan bahasa dan bicara anaknya sebagian besar (9 responden) termasuk kategori meragukan.
- Hasil Uji statistik dengan *Chi-Square* didapatkan *p value* 0,507 (nilai sig $> 0,005$) artinya tidak ada hubungan antara durasi penggunaan gadget dengan perkembangan Bahasa dan bicara anak pra sekolah di desa Ketimang.

Pembahasan

Penelitian ini menyatakan bahwa anak yang menggunakan gadget lebih dari satu jam, sebagian besar perkembangan bicara dan bahasa meragukan tetapi dari hasil uji statistik didapatkan tidak ada hubungan durasi penggunaan gadget dengan perkembangan bicara dan bahasa. Hal ini bisa dikarenakan banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan bicara dan bahasa anak. Pada data umum diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan terakhir di jenjang SMA yang berarti tingkat menengah.

Berdasarkan penelitian Vitraningsih (2022) faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa yaitu kurangnya anak untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang tua atau keluarga. Bahwa anak yang sedang dalam masa pertumbuhan akan selalu memperhatikan ucapan komunikasi dan sikap dari keluarga atau orang tuanya, disini orang tua akan dicontoh oleh anak termasuk salah satunya bagaimana orang tua selalu asik dan tidak mengerti waktu untuk menggunakan gadget.

Lanjutan...

Stimulasi perkembangan anak tidak normal dikarenakan ketergantungan gadget, yang ditandai dengan anak-anak yang resisten berpisah dengan gadgetnya. Ketika anak-anak mengembangkan ketergantungan pada gadget, mereka cenderung lebih suka menyendiri dan berjuang untuk berkomunikasi dan bersosialisasi dengan orang lain. Seharusnya orang tua lebih fokus untuk mendampingi anaknya dan bermain secara aktif di rumah sehingga perkembangan anak tercapai sesuai usia.

Penggunaan gadget yang berlebihan pada anak kecil dapat memengaruhi perkembangan kemampuan bicara dan bahasa mereka. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua untuk memantau dan terlibat dengan anak-anak secara dekat saat mereka menggunakan gadget untuk menghindari efek negatif. Karena sebagian besar aplikasi yang ditemukan di perangkat ini tidak dimaksudkan untuk mendorong interaksi antara orang tua dan anak

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulannya bahwa sebagian besar anak yang menggunakan gadget lebih dari satu jam perkembangan bicara dan bahasa meragukan tetapi tidak ada hubungan. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi perkembangan stimulasi anak kurang berinteraksi dengan orang tua sehingga anak sulit diajak berkomunikasi dan kurangnya pengetahuan ibu terhadap perkembangan anak.

Referensi

- Aulia Septyani, R., Lestari, P., & Suryawan, A. (2021). Penggunaan Gadget pada Anak: Hubungan Pengawasan dan Interaksi Orang Tua terhadap Perkembangan Bicara dan Bahasa Anak. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 6(3), 121–130. <https://doi.org/10.14421/jga.2021.63-02>
- Balaram Naik, P Karunakar, 1 M Jayadev, 1 and V Rahul Marshal². (2013). No Analisis Struktur Kovarian Indeks Terkait Kesehatan untuk Lansia di Rumah, Berfokus pada Perasaan Subjektif tentang Kesehatan Title. *J Conserv Dent*. 2013, 16(4), 2013. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/23956527/>
- Gunawan, M. A. A. (2017). Hubungan Durasi Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Sosial Anak Prasekolah di TK PGRI 33 Sumurboto, Banyumanik. *Hubungan Durasi Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Prasekolah Di TK PGRI 33 Sumurboto, Banyunyamik*, 1–127.
- Hidayat, A., & Maesyaroh, S. S. (2022). Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF : Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 1(5), 356. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v1i5.159>
- Jafri, Y., & Defega, L. (2020). *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis E-ISSN : 2622-2256 Gadget Dengan Perkembangan Sosial Dan Bahasa Anak Usia 3 – 6 Tahun Prosiding Seminar Kesehatan Perintis E-ISSN : 2622-2256*. 3(1), 76–83.
- Kesehatan Tujuh Belas Jurkes, J., & Rohma Wati Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas, D. (2021). *Gadget Dan Pengaruhnya Pada Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) Pada Anak Usia Dini: Literature Review Gadgets and Their Effect on Speech Delay in Early Children: Literature Review*. 2(2), 228–233.

Referensi

- Mappapoleonro, A. M., & Chairunnisa. (2018). The Effect of Gadget Toward Early Childhood Speaking Ability. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 7(2), 85–90.
- N, Z., Novianti, R., & Garzia, M. (2021). The Role of Preschool in Using Gadgets for Digital Natives Generation. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 15(2), 221–238. <https://doi.org/10.21009/jpud.152.02>
- Nurmalina, N., & Gusman, D. (2021). The Impacts of Smartphones on Early Childhood Language Development. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 1680–1687. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.765>
- Oktafia, D. P., Triana, N. Y., & Suryani, R. L. (2021). Durasi Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Pada Anak Usia Pra Sekolah: literatur review. *Jurnal Kesehatan*, 4(1), 31–47.
- Ruauw, J., Rompas, S., & Gannika, L. (2019). Stimulasi Motorik Dengan Perkembangan Fisik Pada Anak Usia 3-5 Tahun. *Jurnal Keperawatan*, 7(2), 1–8. <https://doi.org/10.35790/jkp.v7i2.24470>

Referensi

- Sowmya ASL, & Manjuvani E. (2019). Usage of electronic gadgets among preschool children. *International Journal of Home Science*, 5(2), 1–5. www.homesciencejournal.com
- Suherman, R. N., Saidah, Q., Nurhayati, C., Susanto, T., & Huda, N. (2021). The relationship between parenting style and gadget addiction among preschoolers. *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*, 17(June), 117–122.
- Suryawan, K. B., & Merijanti, L. T. (2021). Bermain aplikasi gadget berhubungan dengan keterlambatan perkembangan bicara dan bahasa pada balita. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 4(4), 157–163. <https://doi.org/10.18051/jbiomedkes.2021.v4.157-163>
- Vitrianingsih, V., Khadijah, S., & Ceria, I. (2018). Hubungan Peran Orang Tua Dan Durasi Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Anak Pra Sekolah Di Tk Gugus Ix Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 3(2), 101. <https://doi.org/10.35842/formil.v3i2.178>
- Zahra, Z. A., Widiastuti, S., & Argarini, D. (2022). Hubungan Durasi Dan Intensitas Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah Di Wilayah RW 14. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 2(3), 453–461. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v2i3.6003>

